

ABSTRAKSI

Kebutuhan akan investasi sebagai faktor pemicu pembangunan suatu negara memiliki peran yang sangat penting. Namun dengan keterbatasan dana yang dimiliki oleh suatu negara maka peran investasi asing dianggap perlu guna mencapai target pertumbuhan ekonomi yang sudah ditetapkan. Investasi Asing Langsung atau Foreign Direct Investment (FDI) merupakan salah satu bentuk investasi asing yang dianggap memiliki dampak yang lebih signifikan dibandingkan dengan investasi asing dalam bentuk portofolio. Selain berkontribusi dalam transfer modal, pendirian pabrik sebagai pusat pertumbuhan, dan penyerapan tenaga kerja, FDI juga berkontribusi dalam hal transfer manajemen, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berpotensi dalam meningkatkan pendapatan negara di bidang pajak. Untuk itu peneliti menganggap penting untuk mengetahui determinan FDI agar pengambilan kebijakan yang bertujuan untuk mendorong aliran FDI ke Indonesia dapat lebih efektif.

Dalam penelitian ini beberapa faktor yang dianggap berpengaruh terhadap FDI meliputi Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, Suku Bunga Kredit, dan dummy variabel ada tidaknya krisis selama periode penelitian. Metode penelitian yang digunakan ialah regresi linear berganda dengan data time series. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data periode tahun 1981-2012.

Dari hasil regresi yang dilakukan diperoleh hasil bahwa PDB tidak berpengaruh terhadap FDI, sementara Inflasi dan Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif terhadap FDI dan adanya krisis moneter berpengaruh negatif terhadap perkembangan FDI di Indonesia.

Kata Kunci : FDI, PDB, Inflasi, Suku Bunga, dan Krisis Moneter.